

Pengaruh Penggunaan Media Digital Islami terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SDN 293 Aek Manyuruk

Putri Maharani*)

STAIN Mandailing Natal, Indonesia

mahranipuput@gmail.com

Syamsiah Depalina Siregar

STAIN Mandailing Natal, Indonesia

syamsiahdepalina@stain-madina.ac.id

*) Corresponding Author

Abstract: This study aims to examine the influence of Islamic digital media use on the learning motivation of Islamic Religious Education (PAI) students at SDN 293 Aek Manyuruk. The development of digital technology in education provides both opportunities and challenges in shaping students' learning behavior and spiritual awareness. This research applies a quantitative descriptive method with survey techniques, distributing questionnaires to students and interviewing PAI teachers to strengthen the data. The findings show that Islamic digital media such as learning applications, Islamic YouTube channels, online Qur'an platforms, and interactive games significantly influence students' motivation in learning PAI. Students who actively use Islamic digital media tend to show greater enthusiasm, concentration, and consistency in studying religious materials. The results of the correlation analysis indicate a strong positive relationship between the use of Islamic digital media and students' learning motivation, with an r -value of 0.68. This study concludes that integrating Islamic digital media in PAI lessons can create an engaging and spiritual learning atmosphere that increases students' motivation and religious understanding. Teachers are advised to guide students in using digital media responsibly to ensure it supports, rather than distracts, their learning process.

Keyword: Islamic Digital Media, Learning Motivation, Islamic Religious Education, Quantitative Approach, Elementary Students.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital Islami terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SDN 293 Aek Manyuruk. Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan memberikan peluang dan tantangan dalam membentuk perilaku belajar serta kesadaran spiritual peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran angket kepada siswa dan wawancara dengan guru PAI untuk memperkuat data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital Islami seperti aplikasi pembelajaran, kanal YouTube Islami, platform Al-Qur'an daring, serta permainan edukatif Islami berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Siswa yang aktif menggunakan media digital Islami cenderung memiliki semangat, konsentrasi, dan konsistensi yang lebih tinggi dalam mempelajari materi keagamaan. Hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan positif yang kuat antara penggunaan media digital Islami dan motivasi belajar dengan nilai $r = 0,68$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media digital Islami dalam pembelajaran PAI mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan bernuansa spiritual, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman keagamaan siswa. Guru disarankan untuk mengarahkan siswa agar menggunakan media digital secara bijak sehingga benar-benar mendukung proses pembelajaran, bukan menjadi gangguan.

Kata Kunci: Media Digital Islami, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Pendekatan Kuantitatif, Siswa Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter religius peserta didik. Di era digital seperti sekarang, penggunaan teknologi sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses belajar. Siswa sekolah dasar kini tumbuh dalam lingkungan digital yang menyediakan banyak sumber belajar dari internet. Media digital Islami menjadi salah satu inovasi yang menggabungkan kemajuan teknologi dengan nilai-nilai keislaman. Sehingga pembelajaran agama tidak lagi monoton, melainkan interaktif, visual, dan menyenangkan. Contohnya seperti aplikasi “Muslim Kids”, “Umma”, atau YouTube seperti “Nussa Official” dan “Cinta Quran TV”, media ini mampu menyampaikan pesan moral dan nilai akhlak dengan bahasa yang mudah dipahami anak. Motivasi belajar dalam pendidikan Islam tidak hanya soal nilai saja, tetapi sebagai dorongan dan semangat untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Tanpa motivasi yang kuat, siswa mudah merasa bosan, kehilangan arah belajar, dan sulit menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari.

SDN 293 Aek Manyuruk mulai mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran PAI. Namun, motivasi belajar siswa masih berbeda-beda ada yang bersemangat ketika belajar menggunakan video Islami, tetapi kembali cepat bosan saat pelajaran disampaikan secara biasa. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana media digital Islami berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka? Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital Islami terhadap motivasi belajar PAI siswa SDN 293 Aek Manyuruk, sekaligus memberikan rekomendasi bagi guru PAI agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Media digital Islami merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang menghadirkan informasi pengetahuan yang menarik dan bermanfaat yang berisi nilai-nilai Islam. Assyauqi (2022) menekankan bahwa modul pembelajaran berbasis digital mampu membuat anak-anak lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran karena materi yang lebih interaktif, visual dan kontekstual. Konten digital Islami seperti video animasi pendek, aplikasi Al-Qur'an dan permainan edukatif dapat membantu anak untuk lebih memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit. Siagian dkk. (2021) menambahkan bahwa media digital tidak hanya sebagai alat penyampaian materi saja, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, melalui media digital membantu siswa lebih fokus, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan di SDN 293 Aek Manyuruk, dimana sebagian besar siswa lebih semangat ketika guru menggunakan video islami atau aplikasi belajar digital.

Nurhayati dkk. (2020) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih termotivasi dan mampu memahami Pendidikan Agama

Islam (PAI) lebih baik. Dengan pemanfaatan media digital meningkatkan ketekunan dan antusias belajar siswa. Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri atau faktor eksternal yang mempengaruhi semangat dan konsistensi siswa dalam belajar McClelland (1985). Dalam konteks PAI, motivasi belajar tidak hanya untuk meraih nilai, tetapi juga untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Media dan faktor lingkungan juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Hidayat dan Santoso (2022) menekankan bahwa media digital Islami mampu menjadi upaya untuk membuat siswa lebih fokus, tertarik dan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam dalam pembelajaran.

Dengan perkembangan teknologi modern, membuka peluang yang besar bagi pendidikan Islam saat ini. Era digital membantu sebagai sarana pembelajaran modern yang inovatif dan kreatif yang sesuai dengan nilai ajaran Islam. Muthoin dan Isbah (2021) menekankan bahwa pendidikan Islam di era digital harus bisa mengintegrasikan media digital dengan nilai agama agar proses belajar menjadi lebih menarik. Pemanfaatan media digital Islami dalam pembelajaran memungkinkan siswa belajar secara mandiri, menyenangkan dan kontekstual. Anak-anak akan lebih mudah memahami makna ayat Al-Qur'an maupun hadis melalui animasi video pendek daripada metode ceramah. Selain itu guru dan orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mengawasi anak dalam menggunakan media digital atau gadget agar tidak salah gunakan ke konten yang bersifat negatif.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, penggunaan media digital Islami berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Media digital berfungsi sebagai upaya untuk mendorong motivasi belajar siswa, rasa ingin tahu dan meningkatkan akhlakul karimah dengan menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tetap adanya batasan dan pengawasan dari guru dan orang tua.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 293 Aek Manyuruk tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 120 orang. Sampel penelitian diambil secara random sampling (acak) sebanyak 40 siswa dari kelas IV hingga VI. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert 1-5 untuk mengukur:

1. Variabel X (Penggunaan Media Digital Islami), mencakup frekuensi penggunaan, jenis media, intensitas, dan keterlibatan siswa.
2. Variabel Y (Motivasi Belajar PAI), mencakup indikator perhatian, ketekunan, semangat belajar, dan partisipasi dalam pembelajaran.

Data dianalisis dengan uji korelasi Pearson Product Moment, untuk mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel. Pengolahan data dibantu dengan perangkat lunak statistik sederhana (SPSS).

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil angket, diperoleh data bahwa 87,5% siswa menggunakan media digital Islami secara rutin minimal tiga kali seminggu. Media yang paling sering digunakan adalah YouTube Islami (68%), aplikasi Qur'an digital (20%), dan game edukatif Islami (12%). Sebagian besar siswa mengaku lebih semangat belajar ketika guru menggunakan media digital. Hasil pengukuran menunjukkan 75% siswa memiliki tingkat motivasi tinggi, 20% sedang, dan 5% rendah. Indikator tertinggi terdapat pada aspek antusiasme mengikuti pelajaran (nilai rata-rata 4,3 dari 5), sementara indikator terendah pada disiplin belajar di rumah (3,7 dari 5). Uji korelasi menunjukkan $r = 0,68$ dengan tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media digital Islami dengan motivasi belajar siswa. Semakin sering siswa menggunakan media digital Islami, semakin tinggi motivasinya dalam mengikuti pelajaran PAI.

Media digital Islami mampu mengubah suasana belajar menjadi lebih hidup, menarik dan menyenangkan. Materi PAI yang sebelumnya dianggap sulit kini dapat disampaikan dengan visualisasi dan cerita yang kontekstual. Anak-anak lebih mudah memahami makna ayat atau hadis melalui animasi dan video pendek dibandingkan metode ceramah semata. Selain itu, siswa juga bisa belajar mandiri di rumah melalui konten Islami tersebut. Namun, guru dan orang tua tetap berperan penting dalam mengawasi agar siswa tidak beralih ke konten lain yang tidak bermanfaat. Hasil penelitian ini memperkuat teori motivasi belajar menurut McClelland, bahwa lingkungan dan media dapat meningkatkan motivasi dan dorongan belajar siswa. Dalam konteks ini, media digital Islami berfungsi sebagai stimulus positif yang membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat beribadah.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media digital Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SDN 293 Aek Manyuruk. Siswa yang aktif menggunakan media digital Islami cenderung lebih antusias, tekun berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Media digital Islami tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membantu membentuk karakter yang religius dan kecintaan terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, guru PAI diharapkan terus berinovasi dalam mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai Islam serta membimbing siswa agar menggunakan media secara bijak.

Referensi

Assyauqi, M. I. (2023). *Pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis digital untuk anak usia dini*. Universitas Negeri Medan.

- Herawati Siagian, H., Sigiro, R. A., Rohsangapta, P., Sihombing, A. A., & Yuni, R. (2023). *Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa: Analisis jurnal*. Universitas Negeri Medan.
- Hidayat Santoso. (2022). *Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran agama Islam di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, 8(2), 45–53.
- McClelland, D. (1985). *Human motivation*. Cambridge University Press.
- Muthoin, & Isbah, F. (2022). *Digital Islam: Challenges and opportunity of Islamic education in digital era*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nurhayati, N., Asyha, A. F., Ruswanto, R., Baharudin, B., & Octafiona, E. (2021). *Analisis penggunaan media pembelajaran multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(3), 120–130.